



**Mengenal Angka Dengan Menerapkan Permainan Kartu Angka Untuk
Menstimulasi Kemampuan Kognitif
Anak Usia 4-5 Tahun**

[Nur Afni Roziatul Hasanah]¹⁾*, [Ratih Yuliyati]²⁾, [Endang]³⁾

1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bakti Indonesia

2) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bakti Indonesia

³⁾ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bakti Indonesia

*Corresponding author : zalikarath@gmail.com

ABSTRAK

Permainan kartu angka adalah salah satu metode pembelajaran menggunakan media berupa kartu bertuliskan angka dan gambar yang digunakan untuk memperkenalkan konsep angka pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menstimulasi kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 melalui permainan kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggung Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 mengalami peningkatan setelah adanya penerapan metode bermain kartu angka. Terdapat 7 anak atau 70% masuk kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 3 anak atau 30% masuk dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik), sehingga secara klasikal kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 sudah berkembang dengan baik.

Kata Kunci: Permainan Kartu Angka, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Number card game is one of the learning methods using media in the form of cards inscribed with numbers and images used to introduce the concept of numbers in children aged 4-5 years. This research aims to find out how to stimulate children's cognitive abilities in knowing numbers 1 to 10 through number card games in children aged 4-5 in group A al-Jauhar kindergarten in Maesan District Bondowoso District, which numbered 10 children, consisting of 4 boys and 6 girls. This research is a qualitative study using a draft case study. Data collection is done through observation, documentation studies, and interviews while data analysis is conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research showed that the cognitive ability of children in knowing numbers 1 to 10 improved after the application of the method of playing numbers cards. There are 7 children or 70% in the category of BSH (Developing As Expected) and 3 children or 30% are in the category of BSB (Developing Very Well), so classically the cognitive ability of children in getting to know the numbers 1 to 10 has developed well.

Keywords: *number card games, kognitif development, early childh*

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia nol hingga enam tahun[1]. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut[2]. Perkembangan anak itu lebih banyak terjadi pada saat usia dini, yaitu masa yang disebut sebagai masa *golden age*, pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, sosial-emosional, kognitif, moral, dan bahasa terjadi begitu pesat, karena itulah diperlukan stimulasi yang tepat dan diberikan sejak usia dini[3].

Merujuk pada mandat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada pasal 31 tentang hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan, kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional (Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, sehat jasmani dan rohani, memiliki nasionalisme yang tinggi, berakhlak mulia, kreatif dan, berkarakter positif[4].

Pengembangan kemampuan kognitif adalah peningkatan kemampuan berfikir anak agar dapat mengembangkan kreatifitas terhadap dunia sekitar, kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan masalah, dan membantu anak mengembangkan logika matematika dan pengetahuan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Pengenalan logika matematika tentang konsep bilangan dan angka menjadi salah satu tujuan dari pengembangan kognitif anak. Untuk mengenalkan konsep bilangan dan angka pada anak usia dini diperlukan cara stimulasi yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya adalah melalui kegiatan bermain.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, ditemukan fakta bahwa sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan urutan angka 1 sampai 10. Ketika anak diminta oleh guru menyebutkan urutan angka 1 sampai 10 secara bersama-sama, hampir semua anak dapat melakukannya. Tetapi, saat satu persatu anak diminta untuk menyebutkan urutan angka 1 sampai 10 ternyata sebagian besar anak masih mengalami kesulitan. Selain itu, beberapa anak masih terbalik dalam mengurutkan angka 1 sampai 10. Dari hasil observasi awal ini tampak bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dalam mengenal angka 1 sampai 10 masih rendah sehingga diperlukan sebuah teknik dalam menstimulasi

Mengenal Angka Dengan Menerapkan Permainan Kartu Angka Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka dengan cara yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yaitu belajar seraya bermain. Teknik yang dapat digunakan adalah melalui permainan kartu angka.

2. METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penggunaan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al Jauhar Bondowoso. Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 anak di kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua orang guru dan seorang kepala sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan *on going process* melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Miles & Huberman, 1992)[5]. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh di lapangan melalui pengamatan terus menerus secara teliti dan sesuai dengan fokus, melakukan triangulasi data yaitu dengan membandingkan satu sumber data dengan sumber data lainnya, melakukan member check dengan menunjukkan hasil transkrip kepada informan (Creswell, 2007), data dapat dikatakan valid apabila telah disetujui oleh informan. Selanjutnya data yang telah diolah ditulis dalam bentuk laporan deskriptif[4].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi awal dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif anak kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso mengenal angka 1 sampai 10. Pada tahap awal ini, peneliti belum melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode bermain kartu angka. Berdasarkan data awal dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10, terdapat 7 anak masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang), 2 anak masuk dalam kategori MB (Mulai Berkembang), dan 1 anak masuk dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Secara klasikal data awal menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal angka 1 sampai 10 masih rendah, karena 70% kemampuan kognitif anak masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang). Rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 tentunya tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif aspek berfikir simbolik. Faktor kognitif merupakan peranan penting bagi keberhasilan dalam belajar, karena sebagian

aktifitas dalam belajar selalu berhubungan langsung dengan mengingat dan berpikir[6]. Untuk perkembangan kognitif anak yang harus dicapai salah satunya adalah kemampuan berpikir simbolik yaitu dapat diterapkan dengan mengenal angka menggunakan permainan kartu angka.

Penyebab rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan angka 1 sampai 10 masih menggunakan metode konvensional, artinya guru hanya menuliskan urutan angka 1 sampai 10 di papan tulis kemudian mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan urutan angka tersebut. Hal ini membuat anak merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel Rekapitulasi Kemampuan Kognitif Awal

Nilai	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Siswa	Keterangan
80% - 100%	0	0%	BSB
60% - 79%	1	10%	BSH
30% - 59%	2	20%	MB
10% - 29%	7	70%	BB

Berdasarkan tabel dan diagram dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif awal anak dalam mengenal angka 1 sampai 10, sebesar 70% anak masuk dalam kriteria BB (Belum Berkembang), 20% anak masuk dalam kriteria MB (Mulai Berkembang), dan hanya 10% anak yang masuk dalam kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Secara klasikal data awal menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal angka 1 sampai 10 masih rendah, karena 70% kemampuan kognitif anak masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang).

Tabel Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Kognitif pada Pertemuan Kedua Bermain Kartu Angka

Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
--------------	---------------	-------------------	-------------------

Mengenal Angka Dengan Menerapkan Permainan Kartu Angka Untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

	Anak	Jumlah Siswa	
80% - 100%	3	30%	BSB
60% - 79%	7	70%	BSH
30% - 59%	0	0%	MB
10% - 29%	0	0%	BB

Data penelitian menunjukkan bahwa 70% anak masuk kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 30% masuk dalam kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Tidak ada anak yang masuk dalam kriteria BB (Belum Berkembang) maupun kategori MB (Mulai Berkembang). Ini artinya secara klasikal kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 sudah berkembang dengan baik.

Maka berdasarkan seluruh pembahasan dapat disimpulkan bahwa permainan kartu angka dapat menstimulasi kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, sehingga pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif aspek berfikir simbolik, khususnya dalam mengenal bilangan dan angka bisa dikatakan tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto bahwa aspek-aspek perkembangan kognitif yang seharusnya dimiliki oleh anak khususnya dalam bidang matematika diantaranya ialah: (a) menyebut urutan bilangan dari 1-10; (b) mengenal konsep bilangan dengan benda-benda; dan (c) menghubungkan konsep bilangan dengan angka [7].

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fakta bahwa kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dalam mengenal angka 1 sampai 10 masih rendah. Hal ini dikarenakan metode penyampaian materi dari guru ke anak didik dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, artinya guru hanya menulis urutan angka di papan tulis dan kemudian menyebutkan urutan angka tersebut satu-persatu, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan tidak menyenangkan, yang berakibat anak didik menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses penyampaian materi pengenalan angka 1 sampai 10 kemudian diubah menggunakan metode bermain kartu angka. Hasil yang didapat, kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al-Jauhar Desa Penanggungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dalam mengenal angka 1 sampai 10 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran dengan metode bermain disukai oleh anak didik, sebab sejatinya dunia anak adalah dunia bermain. Sehingga berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan kartu angka dapat menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK

Al-Jauhar Desa Penanggungungan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dalam mengenal angka 1 sampai 10.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muthmainah, Maryatun, and hayati, "Pengembangan ular tangga modifikasi untuk mengoptimalkan perkembangan anak," *J. Penelitian dan Pendidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 23–34, 2016.
- [2] T. Rahman and F. Fuadatun, "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard," *J. Paud Agapedia*, vol. 1, no. 1, pp. 118–128, 2017.
- [3] S. Wahyuni, Sulasri, and Ita Petabang, "Efektivitas Pemberian Alat Permainan Edukatif Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Frater Bakti Luhur Makassar," *J. Ilm. Kesehat. Pencerah*, vol. 09, no. 1, pp. 59–64, 2020, doi: DOI:[https:// 10.12345/jikp.v9i01.163](https://doi.org/10.12345/jikp.v9i01.163).
- [4] Harliana, "Penerapan Yoga dalam Menstimulasi Kemampuan Disiplin Anak Usia Dini," *J. Tumbuhkembang Kaji. Teor. dan Pembelajaran PAUD*, vol. Vol.6 No.2, pp. 130–135, 2019.
- [5] M. Miles and M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Cetakan pe. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
- [6] A. Bodedarsyah and R. Yulianti, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok a (Usia 4-5 Tahun) Dengan Media Pembelajaran Lesung Angka," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.*, vol. 2, no. 6, p. 354, 2019, doi: [10.22460/ceria.v2i6.p354-358](https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p354-358).
- [7] G. Gandana, O. H. Pranata, and T. Y. Yulia Danti, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Toyyibah," *J. Paud Agapedia*, vol. 1, no. 1, pp. 92–105, 2017, doi: [10.17509/jpa.v1i1.7160](https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7160).

